



YAMAHA
Revs your Heart
SEMAKIN DI DEPAN

RADAR SURABAYA ● RABU, 15 JULI 2015

RADAR SURABAYA

Mudik & Balik Gratis

BARENG - YAMAHA - 2015



AYO MUDIK REK !

18

Berbuka Puasa dengan Kurma

SUATU sore pada waktu berbuka puasa, seorang istri berkata kepada suaminya.

Istri: "Pak.. apa tidak bisa sekali-sekali kalau buka puasa tidak pakai rokok. Cobalah diganti pakai kurma gitu lho..!"

Suami: "Kalau itu sih sudah aku coba berkali-kali, Bu. Enggak bisa nyala.."

Istri: "!!@#%!!!"

Mencari Jarum yang Hilang

PADA suatu malam, para tetangga Nashruddin melihat bahwa Nashruddin sedang sibuk mencari sesuatu di depan rumahnya. Karena kasihan melihat Nashruddin yang tampak kebingungan, ak-

hirnya sang tetangga mendatangi Nashruddin.

Tetangga (T): "Apa yang kau cari, Nashruddin?"

Nashruddin (N): "Aku mencari jarumku yang hilang."

T: "Wah, hati-hati, nanti terinjak."

Setelah lama mencari, jarum tetap tidak ditemukan. Akhirnya sang tetangga bertanya,

"Di mana tadi hilangnya jarummu, Nashruddin?"

N: "Di dalam rumahku."

Sang tetangga bengong, betapa dia ikut bego mengikuti Nashruddin.

Karena jengkel dan kesal, dia bertanya. "Kalau memang hilang

di dalam, kenapa kau cari di luar sini?"

N: "Tidakkah kau tahu, rumahku gelap tak ada lampu!" Nashruddin malah ikut menanggapi suaranya.

T: "Payah kali kau, Din!! Pasti takkan kau temukan jarummu yang hilang di luar sini."

Sebab, hilangnya di dalam sana! Bawalah lampu ke dalam rumahmu. Lalu, carilah jarum itu di dalam."

N: "Terima kasih, kawan. Kau memang baik. Manusia memang sering kali gelap di dalam dirinya."

Lalu, mereka mencari kesalahannya pada diri orang lain. Padahal, sesungguhnya dirinya yang memerlukan cahaya di dalam hatinya."

Tetangganya bengong untuk kali kedua. Sebab, dia teringat beberapa waktu sebelumnya dia pernah menghardik Nashruddin justru atas keteleceoran dirinya sendiri. (*c2)



Humor Tip Mudik Pakai Motor

1. Pastikan dulu kamu punya motor.
2. Semua dicek, terutama rem. Pastikan masih berfungsi dengan baik. Jangan nekat ngerem pakai kaki.
3. Lampu juga harus dalam kondisi baik. Tidak lucu kalau nanti naik motor terus lampunya pakai senter HP.
4. Rantai juga mesti dicek, masih ada atau tidak, siapa tahu sudah lenyap diambil anak sekolah buat senjata tawaran.
5. Spion. Jangan lupa spion, ini penting buat ngaca selama dalam perjalanan.
6. Surat-surat juga wajib dibawa. Buat jaga-jaga kalau ada razia. Jangan karena kamu jago ngerayu, lalu kamu godain polisi cantik. "Maaf Mbak, surat motor saya ketinggalan, sebagai gantinya bagaimana kalau kita bikin surat nikah saja sekarang?"
7. Pakailah helm SNI. Biarpun kamu kerja di proyek,

jangan pamer pulang mudik pakai helm karyawan yang warnanya kuning-kuning itu.

9. Bawa barang yang ringkas dan penting saja. Barang semacam kasur, tabung gas, meja komputer, asbak, raket nyamuk, tidak perlu dibawa.

12. Selama di perjalanan bersikaplah sewajarnya saja. Jangan lebay pakai lepas tangan, ngangkat-ngangkat ban depan, berdiri di jok, standing terus muter kayak satria baja hitam.



6 TIP AMAN MUDIK LEBARAN !!

- 1** SEBELUM MUDIK, PERIKSA KEMBALI, APAKAH RUMAH ANDA DALAM KEADAAN TERKUNCI. SELAIN ITU, PASTIKAN ANDA SUDAH TIDAK BERADA DI DALAMNYA.
- 2** BAWA PAKAIAN JANGAN TERLALU BANYAK. SEBAB, INI MUDIK, BUKAN MINGGAT.
- 3** JIKA MUDIK MENGGUNAKAN PESAWAT TERBANG ATAU KAPAL LAUT, USAHAKAN JANGAN NAIK, APALAGI TURUN DI TENGAH PERJALANAN.
- 4** AYO-AYO MUDIK GRATIS
- 5** PASTI GAK ONOK MALING NEM NGENE CARANE
- 6** CAK AKU KET ILENONEK AKU GAK NDUME NDESO

ILUSTRASI: FAJAR / RADAR SURABAYA

Inovasi Sistem Digital Pelayanan UPTD Uji Kir Surabaya

Layanan Leih Cepat Via Drive Thru, Info Biaya Via SMS Gateway

Kota Tidak perlu antri lama untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor atau yang lazim disebut uji kir di Surabaya. Juga, tidak perlu keluar duit tidak perlu seperti kasus pungutan liar (Pungli) yang terjadi di uji kir daerah lain pada tahun lalu. Di Surabaya, sentuhan inovasi teknologi informasi membuat pelaksanaan uji kir bisa selesai dengan cepat, transparan dan tanpa pungutan liar

Inovasi dalam pelaksanaan uji kir di Kota Surabaya yang telah dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya sejak tahun 2011, telah mampu mengikis stigma buruk uji kir yang sebelumnya seringkali dikawatirkan memakan waktu lama, prosesnya berbelit dan tidak jarang menumbuhkan suburkan praktik pungutan liar. Inovasi yang dimaksud yaitu dengan menyelenggarakan pelayanan pengujian berbasis teknologi informasi (TI). Hasilnya nyata, dengan mengandalkan TI, kualitas pelayanan pengujian kendaraan ini menjadi

lebih baik. Baik penguji maupun masyarakat lebih mendapatkan kemudahan, kecepatan dan transparansi. Di Surabaya terdapat dua lokasi pelayanan uji kir. Yaitu di UPTD uji kir Tandes yang mayoritas melayani kendaraan-kendaraan berat berukuran besar. Serta di Wiyung yang memiliki empat loket layanan untuk lebih memudahkan pelayanan uji kir kendaraan berpenumpang. Pelaksana Tugas (Pit) Kepala Dishub Kota Surabaya, Irwan Wahyudrajat mengatakan, kendaraan yang melakukan uji kir di UPTD Uji Kir Tandes dan Wiyung dalam sehari

estimasi mencapai 300 kendaraan. Bila dilakukan secara konvensional dan tidak didukung inovasi teknologi informasi, niscaya akan terjadi penumpukan kendaraan karena pelaksanaan uji kirnya butuh waktu lama. "Setiap hari, ada sekitar 300 kendaraan di Uji Kir Tandes dan Wiyung. Siang sudah selesai. Karena memang prosesnya cepat kalau misalkan tanpa TI ini, seperti dulu, bisa sampai besok," tegas Irwan Wahyudrajat. Irwan mengatakan, di UPTD Uji Kir Wiyung dan Tandes, mekanisme pengujian kendaraan sudah menggunakan sistem digital.

Hasil pengujian dapat segera diketahui sesaat setelah kendaraan diuji kir. Adapun pengujian mekanis meliputi uji emisi, sistem rem, sistem lampu, pit lift, dan side slip tester (penggetesan roda kemudi). "Lulus tidaknya kendaraan bisa langsung diketahui via monitor yang ada di lokasi pengujian. Jadi user tak perlu menunggu lama," imbuhnya. Dalam operasional pelayanan, UPTD Uji Kir Wiyung dan Tandes menganut prinsip first in first out. Artinya, kendaraan yang pertama masuk itulah yang pertama dilayani. Ini untuk memupus stigma buruk adanya kongkalikong petugas yang mendahulukan orang-orang tertentu. Agar pelayanan bisa langsung dan lancar, Dishub mengandaikan sistem database kendaraan wajib uji. Petugas tinggal mengentry nomor polisi kendaraan, selanjutnya detail informasi dan rekam jejak kendaraan akan langsung terbaca. Jadi sudah tidak ada alasan lagi pelayanan terhambat karena masih harus mencari berkas manual yang tentunya memakan waktu. Demi kenyamanan, dishub juga mengadakan layanan uji kir drive thru. Dengan konsep ini, pemohon uji kir tidak perlu turun dari kendaraan. Tak hanya itu, demi mendekatkan pelayanan uji kir ke masyarakat,

Dishub juga mengembangkan SMS gateway. Melalui layanan ini, masyarakat akan mendapatkan SMS peringatan otomatis jika masa uji kir akan habis. SMS gateway juga memberikan informasi biaya pengujian. Nomor SMS uji kir dapat diakses di 085733320999. Sedangkan untuk pendaftaran online, dapat dilakukan via dishub.surabaya.go.id. Dalam pelaksanaan pelayanan Uji Kir, Dishub tidak sekadar mengejar target retribusi. Meskipun dari tahun ke tahun, Dishub selalu dibebani target retribusi pengujian kendaraan bermotor yang terus meningkat. Padahal, alat ukur sukses tidaknya suatu pengujian tidak semata dihitung dari besarnya pendapatan dari sektor tersebut. Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes, Budi Basuki mengatakan, peningkatan target pendapatan/retribusi memang membuat pihaknya berada dalam situasi dilema. Sebab, jika hanya beracuan pada target pendapatan, penguji bisa saja menurunkan standar pengujian agar semakin banyak kendaraan yang lolos uji. "Tapi kami punya tanggung jawab moral guna memastikan kendaraan yang diuji benar-benar aman dan layak jalan. Karena itu, kami berkomitmen tidak

semata mengejar target pendapatan, tetapi tetap berpedoman pada kualitas pengujian," ujar Budi Basuki. Publik tidak bisa serta-merta menghakimi bila seandainya target retribusi uji kir tidak terpenuhi. Ini karena banyak kendaraan berat yang berplat L justru beroperasi di luar Surabaya. Biasanya, kendaraan tersebut dibeli dari dealer di Surabaya tetapi digunakan untuk proyek-proyek di luar kota maupun luar pulau. Dengan demikian, kendaraan tersebut tidak melakukan pengujian kir di Surabaya. Hal itu tidak salah karena aturan memang memperbolehkan karena pengujian kir berlaku secara nasional. Meski ada ketentuan pengujian bisa di daerah lain, namun tidak sedikit yang akhirnya pada mutasi uji. Jika sudah mutasi uji, kendaraan berganti plat nomor polisi sesuai daerah operasional. Dishub tetap membidik kendaraan wajib uji dalam kota khususnya mobil penumpang umum (MPU) atau angkot. Sebab, merujuk data Dishub Surabaya tahun 2014, dari jumlah MPU sebanyak 4.563 unit, hampir separuhnya tidak/belum melakukan uji kir. Oleh karenanya, Dishub akan memberi perhatian lebih terhadap sektor ini. (adv)



Terapkan e-Payment untuk Pembayaran

Ada banyak inovasi yang telah dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya demi memudahkan pelayanan kepada warga dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor (uji kir) di Surabaya. Selain mekanisme pengujian yang memakai sistem digital, operasional pelayanan yang menerapkan prinsip first in first out, layanan uji kir drive thru hingga short message service (SMS) gateway. Toh, Dishub belum berhenti untuk berinovasi demi optimalisasi layanan kepada publik. Dalam waktu dekat, Dishub Kota Surabaya akan mengembangkan layanan pembayaran lewat mesin ATM. Nantinya, masing-masing kendaraan yang akan melakukan uji kir, diberi virtual account /pajak uji yang spesifik, sehingga pemohon bisa membayar tanpa harus membawa uang. Pemohon akan diberi identitas virtual untuk administrasi pembayaran. "Kami sudah bekerja sama dengan Bank Jatim. Nantinya, pembayaran bisa melalui mesin ATM. Kita harapkan Agustus nanti pembayaran sudah dapat dilakukan via e-payment, tidak dalam bentuk cash. Tapi untuk pembayaran di konter juga tetap dilayani," ujar Pelaksana Tugas (Pit) Kepala Dishub Kota Surabaya, Irwan Wahyudrajat.

Dijelaskan Irwan, pertimbangan utama pembayaran via e-payment ini, selain berbasis TI, juga untuk menghindari adanya calo. Menurutnya, kunci peningkatan kualitas layanan pengujian kendaraan bermotor terletak pada pembatasan peluang tatap muka antara pemohon dan petugas. Karenanya, Dishub juga memasang kamera CCTV di berbagai sudut untuk memastikan pelayanan bebas dari KKN. "Ini (sistem e-payment) juga untuk menghindari kesan ada pungutan di luar biaya resmi. Kita juga lebih memberikan kemudahan kepada pemohon. Sehingga mereka yang sibuk bekerja pun bisa membayar duluan, karena pembayaran tidak harus di tempat," sambung dia. Berbagai inovasi yang dilakukan Dishub membuat pelayanan uji kir di Tandes dan Wiyung, menjadi rujukan belajar bagi Dinas Perhubungan di kabupaten/kota lainnya. Hampir setiap hari, ada tamu yang datang untuk melakukan studi banding. Termasuk dari luar negeri. Pada 2014 lalu, tamu dari Timor Leste datang untuk melihat langsung proses uji kir di Tandes. "Ini setiap hari ada kunjungan dari luar kota bahkan luar pulau ke uji kir untuk melakukan studi banding. Karena kita memang yang terdepan, kita yang mengawali untuk penggunaan teknologi informasi dalam pengujian kendaraan bermotor," jelas Irwan. (*)